




**Anggota Komisi B DPRD Kota Jogja Ipung Purwandari**

## Kawal Transformasi Kota Festival untuk Kesejahteraan Masyarakat

Anggota Komisi B DPRD Kota Jogja Ipung Purwandari memastikan komitmennya mendukung predikat kota festival dunia yang digaungkan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja. Sebab sektor pariwisata masih menjadi tonggak utama perekonomian.

**NAMUN** demikian, Ipung meminta agar predikat kota festival harus bisa menggerakkan lokomotif perekonomian masyarakat secara keseluruhan. Tidak terkecuali sektor UMKM yang selama ini menjadi penopang hidup sebagian besar masyarakat Kota Jogja. Sebab menurutnya, strategi pengembangan pariwisata di Kota Jogja tidak boleh hanya berfokus pada peningkatan kunjungan. "Harus ada pemerataan manfaat ekonomi hingga ke tingkat terkecil masyarakat di berbagai wilayah," ujar Ipung kepada *Radar Jogja* Kamis (16/10).

penjualan oleh-oleh dan cinderamata. Anggota dewan yang berangkat dari Dapil III ini mendorong, Pemkot Jogja segera merumuskan kebijakan. Sehingga pusat keramaian wisatawan tidak hanya berada di kawasan Tugu, Malioboro, dan Keraton (Gumaton). Sehingga dampak tingginya kunjungan wisatawan hanya dirasakan oleh segelintir pihak dan pelaku usaha di zona tersebut. Sementara wilayah utara dan selatan Jogja, potensi wisata belum tergarap maksimal. Selain pemerataan kunjungan domestik, Ipung juga mendesak adanya peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman). Upaya itu penting untuk mengangkat pamor Kota Jogja sebagai destinasi berkelas internasional. Melalui promosi yang efektif, Ipung yakin dapat semakin menegaskan Kota Jogja sebagai destinasi wisata tujuan wisman dari berbagai belahan dunia. Dampaknya, mendukung peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) dan menguatkan citra pariwisata Kota Jogja di kancah global. "Koordinasi antarorganisasi perangkat daerah menjadi kunci untuk memastikan kebijakan pariwisata dapat meningkatkan PAD dan kesejahteraan warga," tandasnya. (\*/inu/eno/rg)

**IPUNG PURWANDARI**  
 Anggota Komisi B DPRD Kota Jogja

Kota Jogja, lanjutnya, tidak memiliki destinasi wisata alam layaknya daerah lain. Oleh karena itu, butuh inovasi melalui penyelenggaraan *event* yang menarik. "Perlu inovasi yang mendorong lama tinggal wisatawan dan tingkat belanja agar terus naik."

Sehingga, konsep kota festival harus benar-benar dikemas secara serius dan berkelas. Karena jika yang digelar hanya sebatas selebrasi pemerintah, tentu tidak akan mampu menarik minat wisatawan. Lebih lanjut, konsep kota festival yang baik juga harus bisa mengembangkan semua sektor usaha. Mulai dari peningkatan okupansi hotel, omzet kuliner, hingga

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005